

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya* (h. 202-204). Jakarta: Rineka Cipta.
- Afifah, Mardhiyah Nur., Firdha Nor Septiarini., Firyal Hasna Afifah. (2019). Analisis *Higher Order Thinking Skills* Siswa SMP Ditinjau Dari Perbedaan Gender. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7 (2) : 132.
- Alhamuddin. (2014). Sejarah Kurikulum Di Indonesia (Studi Analisis Kebijakan Pengembangan Kurikulum). *Jurnal Nur El-Islam*, 1 (2): 49.
- Allen, M. J, & Yen, W. M. (1979). *Introduction to Measurement Theory*. Belmont, CA: Wadsworth, Inc.
- Ambarawati, Mika., Mardiyana., Sri Subanti. (2014). Profil Proses Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Surakarta dalam Memecahkan Masalah Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Kecerdasan Majemuk dan Gender. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 2 (9): 987.
- Amir, Zubaidah. (2013). Perspektif Gender dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Marwah*, 12 (1): 17.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York, NY: Addison Wesley Longman.
- Ansari, Bansu Irianto. (2018). *Komunikasi Matematik, Strategi Berpikir dan Manajemen BELajar (Konsep dan Aplikasi)* (h. 61 & 66). Banda Aceh : Pena.
- Arends, Richard I. (2013). *Belajar untuk Mengajar* (h. 81). Jakarta: Salemba Humanika.
- Arifin, Zainul., Dinawati Trapsilasiwi., Arif Fatahillah. (2016). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematika dalam Menyelesaikan Masalah Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Siswa Kelas VIII-C SMP Nuris Jember. *Jurnal Edukasi UNEJ*, 3 (2) : 9:12.

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Az-zahra, Widyarti., Muhiddin., Andi Faridah Aرسال. (2019). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik yang Dibelajarkan Dengan Model Problem-Based Learning pada Pembelajaran Biologi di Sekolah Menengah Atas. *Artikel Publikasi UNM*. Makasar : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makasar.
- Bilaik, Maya & Fadel Charles. (2015). *Skills for the 21st Century: What Should Students Learn?*. Boston : Center for Curriculum Redesign.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The classification of Educational Goals*. London: Ann Arbor, MI: Addison Wesley Publisher.
- Brookhart, S. M. (2010). *How to Assess Higher Order Thinking Skills in Your Classroom* (h. 3). Alexandria, VA: ASCD.
- Collins, V. (2010). *Higher order thinking (HOT) Program Assessment Plan*. Diambil pada tanggal 2 Maret 2021, dari: <http://goo.gl/SiicTV>.
- Conklin, W. (2012). *Higher Order Thinking Skills to Develop 21st Century Learners* (h. 14). California, CA: Shell Education Publishing.
- Dinni, Husna Nur. (2018). HOTS (High Order Thinking Skills) dan Kaitannya dengan Kemampuan Literasi Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika* (h. 170). Semarang: Program Pascasarjana, Univeritas Negeri Semarang.
- Efi, Muawanah. (2009). *Perbedaan Gender dan Hak Asasi Manusia* (h. 8). Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Eggen, P., & Kauchak, D. (2012). *Strategi dan Model pembelajaran: Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir*. (Terjemahan Satrio Wahono). Boston, MA: Pearson Education.
- Eko Warisdiono. (2017). *Modul Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS)*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fajri, Muhammad. (2017). Kemampuan Berpikir Matematis dalam Konteks Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar. *Jurnal Lemma*, 3 (2): 5.

- Fathurrahman, M. (2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif* (h. 26). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fisher, R. (2010). Thinking Skill. Dalam Arthur, J. & Cremin, T. (Eds.), *Learning to Teach in the Primary School* (2<sup>nd</sup> ed.). New York, NY: Routledge.
- Hadi, Syamsul., Novaliyosi. (2019). TIMSS Indonesia (Trends In International Mathematics And Science Study). *Prosiding Seminar Nasional & Call for Papers* (h.563). Tasikmalaya: Program Studi Magister Pendidikan Matematika, Universitas Siliwangi.
- Halimah, Siti. (2014). Implementasi Kurikulum 2013. *Seminar Peningkatan Kemampuan Mahasiswa pada Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum PAI pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa* (h. 8). Langsa : Dosen IAIN Sumatera Utara.
- Hartini, Tini, Muhamad Ali Misri., Indah Nursuprianah. (2018). Pemetaan HOTS Siswa Berdasarkan Standar PISA dan TIMSS Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal EduMa*, 7 (1): 83-84.
- Hasratuddin. 2018. *Mengapa Harus Belajar Matematika?* (h. 20). Medan: Perdana Publishing.
- Hodiyanto. (2014). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pembelajaran Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Gender Pada Materi Himpunan. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 3 (1): 32.
- Hudoyo, Herman. 2001. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika* (h. 42). Malang: Universitas Negeri Malang.
- Indrawati, Nenny & Nurfaidah Tasni. (2016). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Tingkat Kompleksitas Masalah dan Perbedaan Gender. *Jurnal Saintifik*, 2 (1): 16-17.
- Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif* (h. 1 & 32). Medan: Media Persada.
- Jailani & Sugiman. (2018). *Desain Pembelajaran Matematika Untuk Melatihkan Higher Order Thinking Skills* (h. 1-18). Yogyakarta: UNY Press.
- Kemendikbud. (2016). *Matematika SMA/MA/SMK/MAK Kelas X (Edisi Revisi 2016)*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kemendikbud. (2016). *Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khodijah, Nyayu. (2011). *Psikologi Pendidikan* (h. 187). Palembang: Grafika Telindo Press.
- King, F.J., Goodson, L., & Rohani, F. (2010). Higher Order Thinking Skills: Definition, Teaching Strategies, Assessment. *Publication of the Educational Services Program*. Center for Advancement of Learning and Assessment [www.cala.fsu.edu](http://www.cala.fsu.edu).
- Krulik, S., & Rudnick, J. A. (1999). Innovative Task to Improve Critical and Creative Thinking Skill. Dalam L. V. Stiff & F. R. Curcio (Eds.). *Developing Mathematical Reasoning in Grades K-12* (h. 138). Reston, VA: NCTM.
- Kurniaman, Otang & Eddy Noviana. (2017). Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, dan Pengetahuan. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 6 (2): 390.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika* (h. 164-172). Bandung: Refika Aditama.
- Lewis, A., & Smith, D. (1993). Defining higher order thinking. *Theory into Practice*, 32 (3), 131-137.
- Liu, X. (2010). *Essentials of Sciences Classroom Assessment*. Los Angeles, LA: SAGE Publication.
- Miller, M.D., Linn, R. L., & Gronlund, N. E. (2009). *Measurement and Assessment in Teaching (10<sup>th</sup> ed.)*. Upper Saddle River, NJ: Pearson Education Ltd.
- Moleong, Lexy J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2006). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar* (h. 171). Jakarta: Bumi Aksara.
- NCTM. (2000). *Principles and Standard for School Mathematics*. Reston, VA: The National Council of Teacher Mathematics, Inc.

- Ngalimun. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran* (h 24-26, 123-124). Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nitko, A. J. & Brookhart, S. M., (2011). *Educational Sssessment of Student*. Boston, MA: Pearson Education.
- Noormandiri, BK. (2016). *Matematika Jilid 1 untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib*. Jakarta: Erlangga.
- Nurhabibah. (2020). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VIII di SMP Swasta Muhammadiyah 02 Medan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning T.A. 2019/2020. *Skripsi* (h.2). Medan: Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Medan.
- Nurhalyzah, Siti. (2019). Kemampuan Berpikir Siswa dalam Menyelesaikan Soal Berstandar PISA (Programme for International Student Assessment) dan HOTS (Higher Order Thinking Skills) Berdasarkan Taksonomi Solo SMP Negeri 3 Hamparan Perak T.P 2018-2019. *Skripsi*. Medan : Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- OECD. (2019). *PISA 2018 Results Combined Executive Summaries Volume I, II & III* (h. 18). German: OECD Publishing.
- Partnership for 21<sup>st</sup> Century Skills. (2002). *Learning for the 21st Century: A Report and Mile Guide for 21<sup>st</sup> Century Skills* (h. 3). Tucson, AZ: Author.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2003. *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Jakarta.
- Polya, George. (1973). *How to Solve It: A New Aspect of Mathematical Method (Second Edition)*. New Jersey: Princeton University Press.
- Presseisen, B. Z. (1985). Thinking Skill: Meanings and Models. Dalam Costa, A. L. (Eds.), *Developing minds: A Resource Book for Teaching Thinking* (h. 43-48). Alexandria, VA: ASCD.
- Putri, Nurul Huda. (2019). Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal High Order Thinking Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematika. *Skripsi* (h. 1). Medan: Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Medan.

- Putri, Valentine Novita Asthereni. (2019). Analisis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Calon Guru Pada Permasalahan Turunan dan Penerapannya (Studi Kasus: Sembilan Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Sanata Dharma Angkatan 2015). *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Putro, Doni Suharto & Wahyu Setiawan. (2019). Analisis Kesulitan Siswa Kelas X Smk Bina Insan Bangsa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Journal On Education*, 1 (2): 466.
- Resnick, L. B. (1987). *Educational and Learning to Think* (h. 44). Washington, DC: National Academy Press.
- Retnawati, H. (2015). Hambatan Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama dalam Menerapkan Kurikulum Baru. *Cakrawala Pendidikan*, 3 (3): 390-403.
- Reynolds, C. R., Livingston, R. B., & Willson, V. (2010). *Measurement and Assessment in Education (2<sup>nd</sup> ed.)*. Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.
- Riadi, Arifin. (2016). Problem Based Learning Meningkatkan Higher Order Thinking Skills Siswa Kelas VII SMPN 1 Daha Utara dan SMPN 2 Daha Utara. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2 (3): 154-163.
- Rohkhana, Siti. (2020). *Modul Pengayaan : Matematika untuk SMA/MA Kelas X Semester 1*. Surakarta : CV. Grahadi
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (h. 136). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saefudin, Abdul Aziz. (2012). Pengembangan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). *Jurnal Al-Bidayah*, 4 (1): 38.
- Sani, Akhmad Hasan. (2015). Pembelajaran Matematika Berbasis Pendekatan Saintifik dan Kaitannya dengan Menumbuhkan Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY* (h. 60). Yogyakarta: Program Magister Pendidikan Matematika, Universitas Yogyakarta.

- Sani, Ridwan Abdullah. (2019). *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Tangerang: Tsmart Printing.
- Santrock, Jhon W. (2013). *Psikologi Pendidikan* (h. 84-104). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saraswati, Enggar. (2015). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Laki-Laki dan Perempuan dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas III Semester 2 Materi Sudut dan Pecahan di SD Negeri Se-Desa Caturharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman. *Skripsi* (h. 15). Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Shoimin, Aris. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (h. 132). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Soemarmo, Utari & Heris H. (2014). *Penilaian Pembelajaran Matematika* (h. 23). Bandung: PT Refika Aditama.
- Subini, Nini, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan* (h. 57-58). Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Sucipto. (2017). Pengembangan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi dengan Menggunakan Strategi Metakognitif Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan*, 2 (1): 63-71.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (h. 39, 120-124, 199, 319-345, 372) . Bandung: Alfabeta.
- Suprpti, Endang. (2019). Analisis Berpikir Tingkat Tinggi Pada Pembelajaran Tematik Kelas III (Studi Kasus Pada Salah Satu Sekolah Dasar Swasta Di Yogyakarta). *Skripsi* (h. 1). Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sanata Dharma.
- Surya, Edy., Rustam E Simamora., Dewi Rotua Sidabutar. (2017). Improving Learning Activity and Student's Problem Solving Skill through Problem Based Learning (PBL) in Junior High School. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 33 (2): 323.
- Suryana, Andri. (2012). Kemampuan Berpikir Matematis Tingkat Lanjut (Advanced Mathematical Thinking) dalam Mata Kuliah Statistika Matematika 1. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan*

- Matematika dengan tema " Kontribusi Pendidikan Matematika dan Matematika dalam Membangun Karakter Guru dan Siswa" (h. 38). Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Suryapuspitarini, Betha Kurnia., Wardono., Kartono. (2018). Analisis Soal-Soal Matematika Tipe Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada Kurikulum 2013 untuk Mendukung Kemampuan Literasi Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika* (h. 877). Semarang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang.
- Sutarji. (2018). Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII MTs Al-Washliyah Kolam dalam Penyelesaian Masalah Matematika Ditinjau Berdasarkan Perbedaan Jenis Kelamin. *Skripsi* (h. 3). Medan : Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Suwarto. 2013. *Pengembangan Tes Diagnostik dalam Pembelajaran* (h. 190). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Thomas, A., & Thorne, G. (2009). *Higher level thinking-It's HOT!*. Diakses 28 Januari 2021, dari The Center for Development and Learning: <http://www.cdl.org/articles/higherorder-thinking-its-hot/>
- Thompson, T. (2008). Mathematics Teachers' Interpretation of Higher Order Thinking in Bloom's Taxonomy. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 3 (2): 1-14.
- Thompson, T. (2012). *An Analysis of Higher-Order Thinking on Algebra I Endof Course Tests*. Diambil pada tanggal 3 maret 2021, dari <http://goo.gl/kgRnIU>.
- Tjalla, Awaluddin. (2010). Potret Mutu Pendidikan Indonesia Ditinjau dari Hasil-hasil Studi Internasional. *Temu Ilmiah Nasional Guru II: Membangun Profesionalitas Insan Pendidikan Yang Berkarakter dan Berbasis Budaya* (h. 1). Tangerang Selatan: Dosen FIP Universitas Negeri Jakarta.
- Triana, Rizky. Analisis Berpikir Kreatif Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Soal HOTS Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar di Kelas VIII MTS Swasta Nurul Iman Tanjung Morawa T.A 2018/2019. *Skripsi* (h. 69-70).



Medan : Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Medan.

United Nations Development Programme. (2019). *Human Development Report 2019 “Beyond Income, Beyond Averages, Beyond Today: Inequalities in Human Development in the 21<sup>st</sup> Century”*(h. 351). New York: UNDP.

Widodo, Untung. (2017). *Mandiri : Matematika Jilid 1 untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib*. Jakarta : Erlangga.

World Economic Forum. (2017). *The Global Human Capital Report 2017* (h. 8). Switzerland: WEF.

World Health Organization. (2019). *Health and Gender Equality* (h.2). Europe: WHO.

Yanida, Francisca Shinta Aprilia. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah HOT (*Higher Order Thinking*) Berdasarkan Langkah Polya Pada Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel di Kalangan Siswa Kelas VIII SMP Kanisius Wonosari Tahun Ajaran 2019/2020. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Yusmin, Edy. (1995). *Kesulitan Siswa dalam Mempelajari Objek Belajar Matematika* (h. 18). Pontianak: Universitas Tanjungpura.